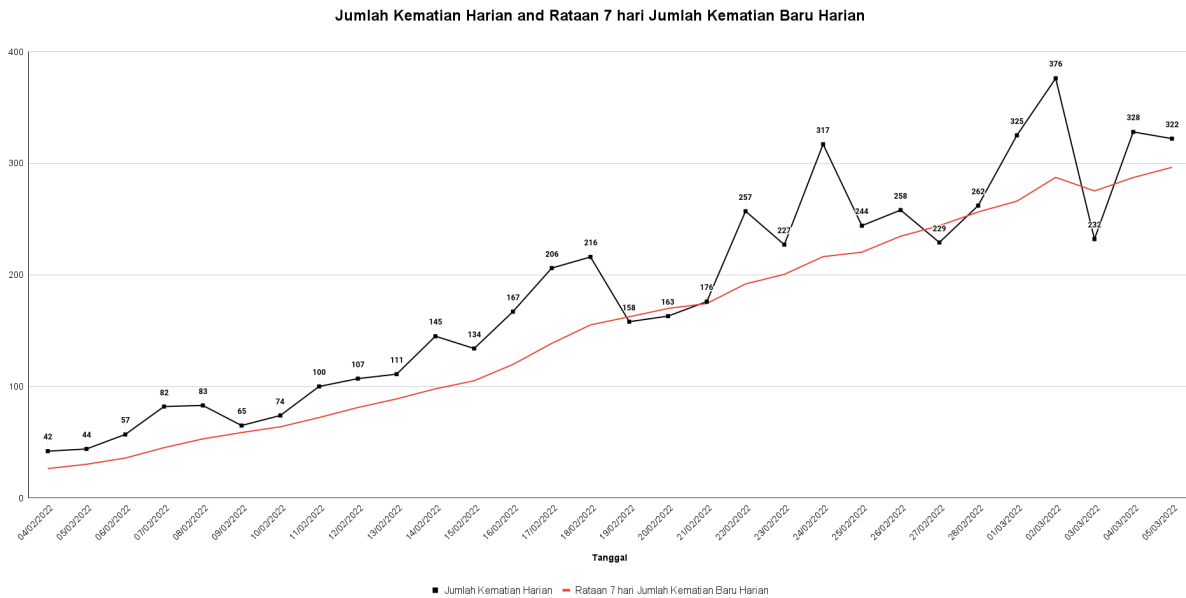


Refleksi Dua Tahun Pandemi COVID-19 di Indonesia : Pencegahan Bahaya Terabai, Pendataan Kematian Terbengkalai

Dua tahun pandemi COVID-19 telah menjadi bagian kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Berbagai macam kenangan pahit berupa kematian orang-orang yang berharga, perjuangan keras di berbagai lini pergerakan masyarakat, hingga tekanan batin akan situasi COVID-19 yang penuh dengan ketidakpastian di Indonesia telah menghantui berbagai sektor kehidupan masyarakat. Kasus pertama COVID-19 yang pertama diumumkan per 3 Maret 2020 oleh pemerintah Indonesia kini telah berlipat ganda menjadi 5.723.858 kasus per 5 Maret 2022 yang sejak awal tak pernah terbayangkan oleh masyarakat bahwa kondisi ini akan berlarut hingga begitu lama dan begitu rumit.

Hingga kini jumlah kasus kematian positif COVID-19 telah mencapai 160.569 jiwa berdasarkan data COVID-19 per provinsi sementara jumlah kematian versi publikasi pemerintah pusat masih menyatakan 149.918 jiwa. **Hal ini menunjukkan perbedaan rilis angka kematian COVID-19 sebesar 10.651 jiwa..** Padahal, jumlah ini belum termasuk kematian probable Covid-19 yang sedikitnya telah mencapai 28ribu jiwa dan kematian isoman yang hingga Februari 2022 mencapai 3016 jiwa.

Tren Kasus dan Kematian Covid-19 di Indonesia Dalam 1 Bulan Terakhir



Sejak 4 Februari 2022 hingga 5 Maret 2022 silam, tren kematian masih terus konsisten naik sebagaimana yang ditunjukkan pada grafik tren jumlah kematian COVID-19 Indonesia di atas. Jumlah kematian positif harian per 5 Maret meningkat 6x lipat sejak tanggal 5 Februari 2022 dan 80x lipat sejak 5 Januari 2022. Namun demikian, tingginya angka kematian ini seolah dianggap biasa dan kebijakan yang diambil justru melonggarkan kegiatan dan mobilitas masyarakat.

Minimnya Keseriusan Perbaikan Pendataan COVID-19

Dua tahun pandemi Covid-19 dengan berbagai kerugian dan kehilangan seharusnya menghadirkan pembelajaran dan segera memicu perbaikan di berbagai lini termasuk dalam pendataan. Pendataan yang baik dan transparan akan membantu menerawang keadaan real dengan lebih akurat sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dalam membuat kebijakan kepada tiap masyarakat di setiap wilayah.

Pendataan COVID-19 di Indonesia yang dihimpun oleh Kemenkes RI lalu disajikan di situs <https://covid19.go.id/peta-sebaran> sejak awal pandemi hingga saat ini, baru sebatas menyajikan dashboard dengan informasi umum. Parameter yang dapat dilihat cukup terbatas. Data historis hanya dapat dinikmati lewat sajian grafik interaktif yang sudah tersedia namun tidak tersedia data mentah yang menyajikan statistik COVID-19 di Indonesia sejak hari pertama pandemi diumumkan dengan parameter data yang lengkap, kota/kabupaten dan provinsi, serta berbagai jenis paket pendataan yang terintegrasi lainnya. Data COVID-19 nasional pun tidak dapat diunduh dengan mudah, sehingga situs **OurWorldinData** menjadi alternatif untuk mengunduh data COVID-19 Indonesia dengan mudah, cepat, aksesibel dan kualitas

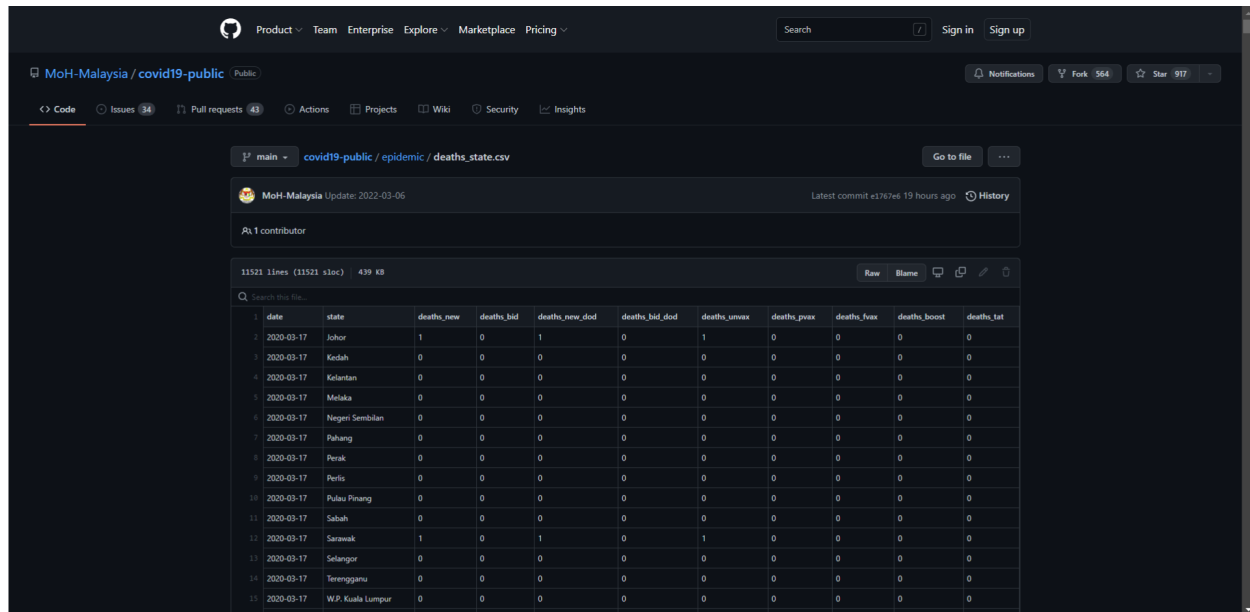
pendataannya cukup rapih sehingga cukup nyaman untuk diolah lebih lanjut oleh para peneliti, akademisi, ataupun jurnalis.

Belum lagi soal isu pendataan COVID-19 versi nasional, regional hingga lokal menunjukkan perbedaan jumlah yang signifikan terutama di parameter jumlah kematian. Hal ini menjadi PR berkepanjangan dalam membenahan data yang transparan sehingga kita harus terus mengawal data yang lebih valid agar dapat dilaporkan kepada khalayak luas. Hal ini pula yang selama ini telah dilakukan oleh KawalCovid-19 dan LapoCovid-19 dalam melakukan *back up* pendataan covid-19 di Indonesia yang berbasis *crowdsourc*e dari situs-situs kota/kabupaten dan provinsi se-Indonesia. Yang mana hal ini seharusnya menjadi tanggung jawab pemerintah Indonesia untuk membenahi hal ini.

Parameter Pendataan	Indonesia https://covid19.go.id/peta-sebaran	Malaysia https://covidnow.moh.gov.my/ https://github.com/MoH-Malaysia/covid19-public
Situs/Kanal penyaji data dan informasi statistik COVID-19	Berupa dashboard angka dan grafik COVID-19 harian	Berupa dashboard angka, grafik, tabel COVID-19 harian serta terdapat link ke data mentah
Informasi mudah difahami	Ya	Ya
Terupdate secara rutin	Ya	Ya
Data tersusun dalam bentuk tabel	Tidak	Ya
Data dapat diunduh	Tidak	Ya
Parameter Covid-19	Relatif tidak Banyak	Cukup Banyak
Tersedia data historis	Ditampilkan dalam grafik	Ditampilkan dalam grafik dan tersedia dengan data mentah dalam Github
Tersedia data provinsi	Disajikan dengan peta tiap provinsi mengandung angka nilai terkini	Disajikan dalam bentuk grafik untuk setiap provinsi dan tersedia data mentah per provinsi dalam GitHub

Mari kita berkaca ke negara tetangga yakni Malaysia dalam hal pendataan COVID-19. Berdasarkan hasil pengamatan kami pada kanal <https://covidnow.moh.gov.my/> dan <https://github.com/MoH-Malaysia/covid19-public> yang dikelola langsung oleh akun resmi Kementerian Kesehatan Malaysia dan berkolaborasi dengan Open Data Community, kami melihat pendataan yang cukup baik dan sangat memuaskan ketika data yang diperoleh dari situs tersebut begitu nyaman untuk digunakan keperluan lain. Penataan data yang cukup rapi,

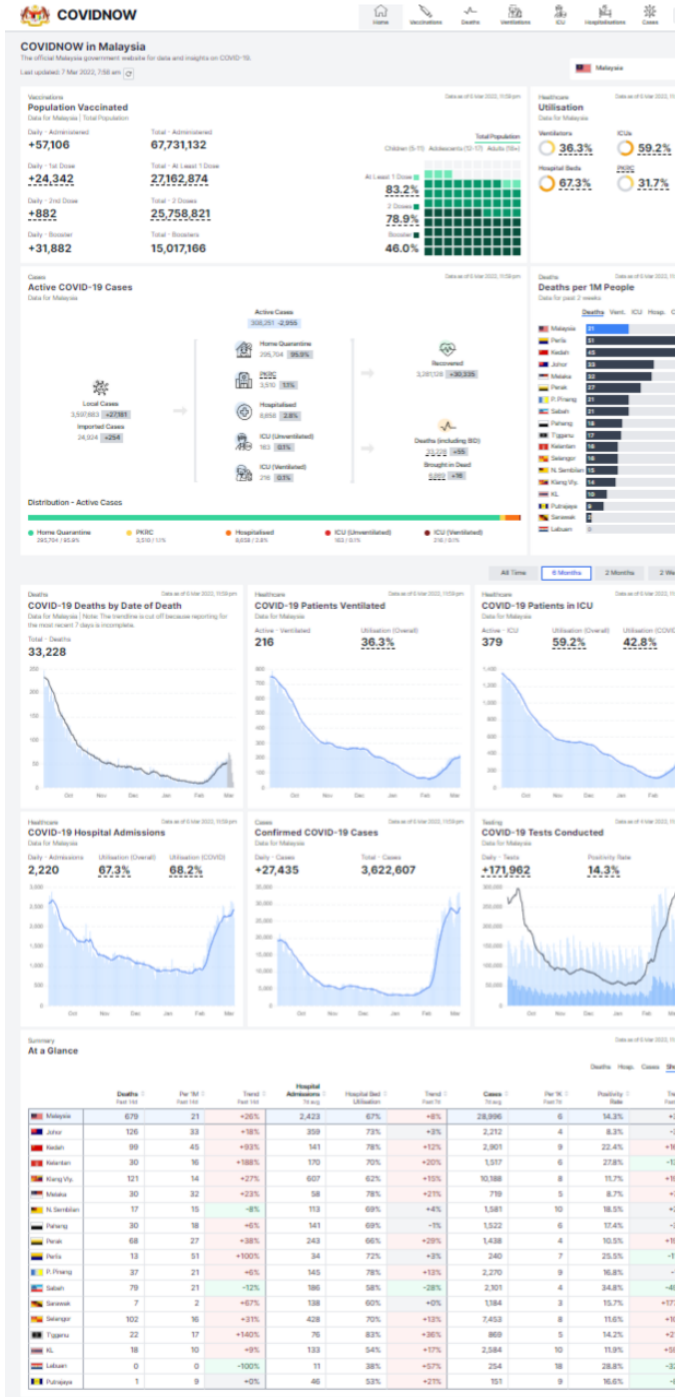
penjelasan data file yang jelas, dapat diunduh dengan mudah, dan tak kalah menarik adalah parameter COVID-19 yang cukup detail terutama dalam pendataan kematiannya. Semuanya cukup lengkap dari sejak awal pandemi dan tersedia data tiap provinsi yang sudah tertata rapi. Berikut ini adalah cuplikan tampilan pendataan kematian COVID-19 Malaysia yang disajikan dalam GitHub tersebut.



The screenshot shows a GitHub repository page for 'MoH-Malaysia / covid19-public'. The file 'deaths_state.csv' is open, displaying a table with 11 columns: date, state, deaths_new, deaths_bid, deaths_new_did, deaths_bid_did, deaths_umax, deaths_pmax, deaths_fmaz, deaths_boost, and deaths_lat. The data is organized by state and date, with rows for Johor, Kedah, Kelantan, Melaka, Negeri Sembilan, Pahang, Perak, Perlis, Pulau Pinang, Sabah, Sarawak, Selangor, Terengganu, and W.P. Kuala Lumpur.

date	state	deaths_new	deaths_bid	deaths_new_did	deaths_bid_did	deaths_umax	deaths_pmax	deaths_fmaz	deaths_boost	deaths_lat
2020-03-17	Johor	1	0	1	0	1	0	0	0	0
2020-03-17	Kedah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2020-03-17	Kelantan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2020-03-17	Melaka	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2020-03-17	Negeri Sembilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2020-03-17	Pahang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2020-03-17	Perak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2020-03-17	Perlis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2020-03-17	Pulau Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2020-03-17	Sabah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2020-03-17	Sarawak	1	0	1	0	1	0	0	0	0
2020-03-17	Selangor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2020-03-17	Terengganu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2020-03-17	W.P. Kuala Lumpur	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tampilan data tabel kematian COVID-19 Malaysia yang cukup detail parameternya dan lengkap dengan jumlah, tanggal, serta provinsinya.



Tampilan dashboard COVID-19 Malaysia <https://covidnow.moh.gov.my/>

Tentu saja Indonesia (melalui pemerintah Indonesia) dengan berbagai sumber daya yang dimiliki beserta dukungan dari komunitas masyarakat bukanlah tidak mungkin untuk merealisasikan kanal pendataan statistik COVID-19 Indonesia yang lebih transparan,

terintegrasi, mudah diakses semua kalangan, dan nyaman bila dimanfaatkan ulang untuk berbagai keperluan. Karena yang jadi persoalan adalah tentang adanya keseriusan niat dan konsistensi memperbaiki "PR" pendataan yang akan terbengkalai.